

**PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT.X PERIODE 2012-2015**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Arief Setyani Komara

2013120174

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN

(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS TO EVALUATE CORPORATE
FINANCIAL PERFORMANCE PT.X 2012-2015 PERIOD**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree of Economics

By

Arief Setyani Komara

2013120174

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

BACHELOR MANAGEMENT STUDY PROGRAM

(Accredited based on the degree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PERANAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PT.X PERIODE 2012-2015

Oleh

Arief Setyani Komara

2013120174

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

PERNYATAAN



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama (sesuai akte lahir) : Arief Setyani Komara
Tempat, Tanggal lahir : Bandung, 14 Maret 1995
Nomor Pokok : 2013120174
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Judul

Peranan Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT.X Periode 2012-2015

dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian dari atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelamya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Juli, 2017
Pembuat pernyataan : Arief Setyani Komara



(Arief Setyani Komara)

ABSTRAK

Semakin derasnya arus globalisasi dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015 mengakibatkan daya saing perusahaan menjadi semakin ketat. Maka dari itu, yang menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat adalah memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien.

Salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu menggunakan analisis laporan keuangan. Pentingnya dilakukan analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini, karena dengan melihat posisi keuangan perusahaan saat ini dan dilakukannya analisis laporan keuangan secara mendalam dapat terlihat apakah perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa studi kepustakaan dan wawancara tidak terstruktur. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2012 hingga 2015.

Likuiditas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang cukup baik, dilihat pada rasio lancar selama tahun 2012 hingga 2015 yang mempunyai nilai lebih dari dua, rasio cepat selama tahun 2012 hingga 2015 yang mempunyai nilai lebih dari satu, dan modal kerja bersih secara keseluruhan mengalami peningkatan. Aktivitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang kurang baik, dilihat pada perputaran piutang yang rendah dan semakin menurun selama tahun 2012 hingga 2015. Solvabilitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang baik, karena struktur pembayaran perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan pinjaman jangka pendeknya. Sedangkan untuk profitabilitas perusahaan, secara keseluruhan mempunyai kinerja yang kurang baik, dilihat pada harga pokok penjualan dan komponen bahan baku yang mempunyai persentase biaya paling tinggi menyebabkan rendahnya laba bersih perusahaan tahun 2015, dan kemampuan perusahaan menghasilkan *return on asset* dan *return on equity* secara keseluruhan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat suku bunga deposito Bank Central Asia tahun 2015.

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini agar perusahaan dapat mengurangi harga pokok penjualan dan komponen bahan baku yang bisa meningkatkan laba bersih perusahaan, perusahaan bisa memperbaiki kinerja perputaran piutang yang semakin menurun menjadi meningkat dan semakin cepat ditagih, dan bisa meningkatkan kinerja dalam menghasilkan *return on asset* dan *return on equity* yang lebih baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, *Common Size*, Rasio Keuangan, Harga Pokok Penjualan, Laba Bersih, Perputaran Piutang, *Return on Asset*, *Return on Equity*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingannya selama mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

Skripsi yang penulis susun ini berjudul “Peranan Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT.X Periode 2012-2015”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan, arahan, semangat, motivasi, dan banyak hal dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan bimbingannya selama penulis mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir. Terima kasih juga atas penyertaan-Nya dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis, karena tanpa itu semua penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas.
2. Orang tua penulis, Sughiri Bhagya dan Lili Amelia yang telah membesarkan penulis, memberikan semangat, dukungan, nasihat, motivasi, tenaga dan keringat secara jasmani dan rohani. Terima kasih juga karena selalu menyayangi dan mencintai penulis secara tulus dan tanpa pamrih.
3. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku ketua jurusan manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Vera Intanie Dewi, SE., MM, selaku dosen wali penulis yang sudah memberi masukan dan saran ketika penulis mengalami kesulitan pada awal perkuliahan.
5. Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga atas kesabaran dan sikap

tegas sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu, dan terima kasih karena sudah menjadi dosen pembimbing terbaik bagi penulis.

6. Teman-teman terbaik penulis, Finantia Yedasari, Clara Alverina, Guntur Surya, Rendy Nugraha yang senantiasa selalu membantu dan mendukung penulis di setiap kesempatannya.
7. Ivonne Bonita, selaku orang teristimewa bagi penulis yang selalu ada disaat penulis membutuhkan bantuan dan selalu memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga karena selalu meluangkan waktunya untuk mendengarkan pengulangan dari cerita penulis dan selalu berlaku seperti belum pernah mendengar.
8. Andreas Riko, selaku adik dari ibu kandung penulis yang rela membantu dan memberikan sebagian waktunya yang berharga untuk membantu penulis dalam berbagai kesempatan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

Bandung, Juli 2017

(Arief Setyani Komara)

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rasio Lancar PT.X Tahun 2012-2015.....	53
Tabel 4.2 Rasio Cepat PT.X Tahun 2012-2015.....	54
Tabel 4.3 Rasio Kas PT.X Tahun 2012-2015.....	56
Tabel 4.4 Modal Kerja Bersih PT.X Tahun 2012-2015.....	58
Tabel 4.5 Perputaran Piutang PT.X Tahun 2012-2015.....	60
Tabel 4.6 Rata-rata Penagihan Piutang PT.X Tahun 2012-2015.....	60
Tabel 4.7 Perputaran Persediaan PT.X Tahun 2012-2015.....	64
Tabel 4.8 Rata-rata Umur Persediaan PT.X Tahun 2012-2015.....	65
Tabel 4.9 Perputaran Aktiva Tetap PT.X Tahun 2012-2015.....	66
Tabel 4.10 Perputaran Total Aktiva PT.X Tahun 2012-2015.....	68
Tabel 4.11 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	70
Tabel 4.12 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	72
Tabel 4.13 Marjin Laba Operasi PT.X Tahun 2012-2015.....	74
Tabel 4.14 Marjin Laba Kotor PT.X Tahun 2012-2015.....	76
Tabel 4.15 Marjin Laba Bersih PT.X Tahun 2012-2015.....	77
Tabel 4.16 <i>Return on Asset</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	79
Tabel 4.17 <i>Return on Equity</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Bersih dan Penjualan Bersih PT.X Tahun 2012-2015.....	3
Gambar 1.2 Bagan Model Konseptual PT.X.....	8
Gambar 3.1 Produk Jalur Resleting PT.X.....	43
Gambar 3.2 Produk Resleting PT.X.....	43
Gambar 3.3 Bagan Tim Manajemen PT.X.....	44
Gambar 3.4 Bagan Tim Produksi PT.X.....	44
Gambar 4.1 <i>Common Size</i> Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015.....	45
Gambar 4.2 <i>Common Size</i> Laporan Neraca PT.X Tahun 2015.....	50
Gambar 4.3 Rasio Lancar PT.X Tahun 2012-2015.....	53
Gambar 4.4 Rasio Cepat PT.X Tahun 2012-2015.....	55
Gambar 4.5 Rasio Kas PT.X Tahun 2012-2015.....	56
Gambar 4.6 Modal Kerja Bersih PT.X Tahun 2012-2015.....	58
Gambar 4.7 Perputaran Piutang PT.X Tahun 2012-2015.....	60
Gambar 4.8 Rata-rata Penagihan Piutang PT.X Tahun 2012-2015.....	61
Gambar 4.9 Perputaran Persediaan PT.X Tahun 2012-2015.....	64
Gambar 4.10 Rata-rata Umur Persediaan PT.X Tahun 2012-2015.....	65
Gambar 4.11 Perputaran Aktiva Tetap PT.X Tahun 2012-2015.....	67
Gambar 4.12 Perputaran Total Aktiva PT.X Tahun 2012-2015.....	68
Gambar 4.13 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	70
Gambar 4.14 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	72
Gambar 4.15 Marjin Laba Operasi PT.X Tahun 2012-2015.....	74
Gambar 4.16 Marjin Laba Kotor PT.X Tahun 2012-2015.....	76
Gambar 4.17 Marjin Laba Bersih PT.X Tahun 2012-2015.....	78
Gambar 4.18 <i>Return on Asset</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	80
Gambar 4.19 <i>Return on Equity</i> PT.X Tahun 2012-2015.....	81
Gambar 4.20 Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Central Asia.....	85

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Rasio Lancar.....	31
Rumus 2.2 Rasio Cepat.....	31
Rumus 2.3 Rasio Kas.....	32
Rumus 2.4 Rasio Perputaran Kas.....	32
Rumus 2.5 Modal Kerja Bersih.....	32
Rumus 2.6 Perputaran Piutang.....	34
Rumus 2.7 Rata-rata Penagihan Piutang.....	34
Rumus 2.8 Perputaran Persediaan.....	34
Rumus 2.9 Rata-rata Umur Persediaan.....	34
Rumus 2.10 Perputaran Aktiva Tetap.....	35
Rumus 2.11 Perputaran Total Aktiva.....	35
Rumus 2.12 <i>Debt to Asset Ratio</i>	36
Rumus 2.13 <i>Debt to Equity Ratio</i>	37
Rumus 2.14 <i>Time Interest Earned</i>	37
Rumus 2.15 <i>Fixed Charge Coverage</i>	37
Rumus 2.16 Marjin Laba Kotor.....	38
Rumus 2.17 Marjin Laba Operasi.....	38
Rumus 2.18 Marjin Laba Bersih.....	38
Rumus 2.19 <i>Return on Equity</i>	39
Rumus 2.20 Pendapatan per Saham.....	39
Rumus 2.21 <i>Return on Assets</i>	39
Rumus 2.22 Rasio Harga Pasar atau Pendapatan.....	40
Rumus 2.23 Rasio Harga Pasar atau Nilai Buku.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Laporan Keuangan PT.X Tahun 2012

Lampiran 1 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2012

Lampiran 2 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2012

Lampiran 3 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2012

Lampiran 4 Laporan Neraca PT.X Tahun 2012

Lampiran Laporan Keuangan PT.X Tahun 2013

Lampiran 5 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2013

Lampiran 6 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2013

Lampiran 7 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2013

Lampiran 8 Laporan Neraca PT.X Tahun 2013

Lampiran Laporan Keuangan PT.X Tahun 2014

Lampiran 9 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2014

Lampiran 10 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2014

Lampiran 11 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2014

Lampiran 12 Laporan Neraca PT.X Tahun 2014

Lampiran Laporan Keuangan PT.X Tahun 2015

Lampiran 13 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015

Lampiran 14 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015

Lampiran 15 Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015

Lampiran 16 Laporan Neraca PT.X Tahun 2015

Lampiran *Common Size* Laporan Keuangan PT.X Tahun 2015

Lampiran 17 *Common Size* Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015

Lampiran 18 *Common Size* Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015

Lampiran 19 *Common Size* Laporan Laba Rugi PT.X Tahun 2015

Lampiran 20 *Common Size* Neraca PT.X Tahun 2015

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*) pada tahun 2015, telah membawa berbagai dampak terhadap perekonomian Indonesia. Definisi Masyarakat Ekonomi ASEAN menurut Murtie (2015:7) merupakan pasar bebas yang akan diberlakukan antar sesama negara-negara yang tergabung dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). Menurut Murtie (2015:8) ASEAN sendiri merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi, sehingga dengan terciptanya kesatuan pasar dan basis produksi, maka menurut Djaafara, Kusmiarso, Hanoto, dan Pratomo (2012:1) selain membuka peluang pasar dengan aliran barang, jasa, investasi, tenaga kerja serta aliran modal yang bebas hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara, juga menyertakan konsekuensi semakin tingginya persaingan khususnya di pasar domestik Indonesia.

Perkembangan Masyarakat Ekonomi ASEAN di masa mendatang tidak dipungkiri semakin mendominasi persaingan dengan pasar lokal di Indonesia, ditambah dengan semakin derasny arus globalisasi yang semakin mempermudah terjadinya pertukaran informasi, budaya, perdagangan, dan lain-lain, yang menjadi tantangan bagi pertumbuhan sektor industri lokal. Oleh karena itu, sektor industri lokal harus mampu bersaing, terus berinovasi, dan menunjukkan kemampuannya agar tidak kalah bersaing dari tekanan-tekanan negara asing. Salah satu sektor industri di Indonesia yang terkena dampak dari derasny arus globalisasi dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah industri tekstil dan garmen yang terancam kalah bersaing dengan negara ASEAN lainnya.

Agar perusahaan mampu bersaing di tengah derasny arus globalisasi dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Kinerja keuangan menurut Sutrisno (2009:53) dapat diartikan sebagai prestasi yang hendak dicapai perusahaan

dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dibutuhkan informasi-informasi mengenai aktivitas perusahaan pada waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang ada di perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Sundjaja, Barlian, dan Sundjaja (2012: 115) laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut. Sedangkan analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010:35) adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau trend untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2008:68) yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode, lalu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan, untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan, untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang dapat dilakukan perusahaan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini, untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu pembaruan atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal mencapai target yang telah ditetapkan, dan yang terakhir sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. Ada beberapa metode yang dapat digunakan di dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, salah satunya analisis dengan menggunakan rasio-rasio. Menurut Sundjaja, dkk (2012:171) analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan.

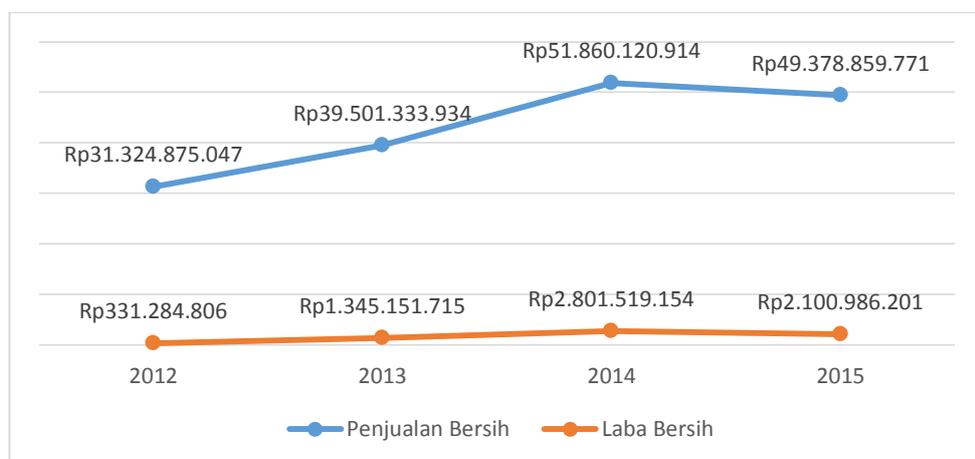
Dengan menggunakan analisis rasio, perusahaan mampu melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan mampu melakukan tindakan

preventif untuk menghindari terjadinya kegagalan usaha. Menurut Sundjaja, dkk (2012:171) analisis rasio dari laporan keuangan perusahaan adalah penting bagi pemegang saham, kreditur dan manajemen perusahaan itu sendiri. Yang merupakan input untuk analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca pada suatu periode tertentu yang dievaluasi. Menurut Sundjaja, dkk (2012:179) analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

PT.X merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil dan garmen, khususnya bergerak di bidang pembuatan resleting. PT.X telah berkembang menjadi salah satu perusahaan manufaktur, importir, maupun eksportir resleting terbesar di Indonesia. PT.X menghasilkan produk resleting yang bervariasi mulai dari warna hingga model resleting yang berbeda, dan PT.X juga dapat melayani permintaan sesuai dengan pesanan pelanggan secara *business to business (B to B)*. Berdasarkan laporan keuangan PT.X selama tahun 2012-2015, terdapat permasalahan yang dihadapi, seperti menurunnya laba bersih dan penjualan bersih pada tahun 2015. Berikut merupakan grafik laba bersih dan penjualan bersih PT.X selama tahun 2012-2015:

Gambar 1.1

Laba Bersih dan Penjualan Bersih PT.X Tahun 2012-2015



Sumber: Data yang sudah diolah

Penurunan laba bersih dan penjualan bersih yang dialami PT.X pada tahun 2015 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Maraknya produk ilegal dari negara-negara asing yang membanjiri pasar produk tekstil domestik. Para importir tersebut berlindung di balik label produsen sehingga pemerintah Indonesia sulit membedakan mana yang merupakan importir pedagang, dan mana yang merupakan importir produsen. (sindonews.com)
2. Melemahnya pangsa pasar produk tekstil domestik. Pada tahun 2015, Indonesia mengalami penurunan pangsa pasar produk tekstil domestik. Dampak dari penurunan pangsa pasar tersebut berupa menurunnya daya beli masyarakat, dimana masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan primer dibandingkan dengan kebutuhan sekunder, termasuk tekstil. (liputan6.com)

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dari penelitian ini adalah “Peranan Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT.X Periode 2012-2015”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *common size* PT.X tahun 2015?
2. Bagaimana analisis rasio keuangan PT.X tahun 2012-2015?
3. Bagaimana kinerja keuangan secara keseluruhan PT.X tahun 2012-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Mengetahui hasil analisis *common size* PT.X tahun 2015.
2. Mengetahui hasil analisis rasio keuangan PT.X tahun 2012-2015.

3. Mengetahui kinerja keuangan secara keseluruhan PT.X tahun 2012-2015

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai ajang mencari pengalaman belajar dalam penelitian, dan menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
2. Bagi perusahaan, dapat menjadi solusi dan saran bagi perusahaan dalam mengetahui hasil analisis *common size* dan hasil analisis rasio keuangan perusahaan, dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi guna pengembangan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti lainnya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Agar perusahaan mampu bersaing di tengah derasnya arus globalisasi dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Menurut Sutrisno (2009:53) kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang hendak dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dibutuhkan informasi-informasi mengenai aktivitas perusahaan pada waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang ada di perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Menurut Sundjaja, dkk (2012:115) definisi laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dimengerti oleh berbagai pihak yang ada di perusahaan, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Menurut Munawir (2010:35) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau trend untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Sedangkan menurut Syafri (2009:190) analisis laporan keuangan adalah menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan di dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan. Metode analisis laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis secara horizontal (dinamis), yaitu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan melalui analisis perbandingan antara laporan keuangan dan analisis trend untuk melihat apakah perusahaan mengalami perubahan yaitu naik, turun, tetap, serta berapa besar perubahan tersebut, dan analisis secara vertikal (statis), yaitu dengan analisis persentase per komponen (*common size*).

Menurut Kasmir (2008:91) analisis persentase per komponen merupakan teknik analisis laporan keuangan dengan menganalisis komponen-komponen yang ada dalam laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui persentase investasi terhadap masing-masing aktiva atau terhadap pasiva, struktur permodalan, dan mengetahui komposisi biaya terhadap penjualan.

Dalam melakukan analisis *common size*, menurut Sundjaja, dkk (2012:174) terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Laba rugi *common size*

Menyatakan satuan nilai rupiah pada setiap pos menjadi satuan nilai persentase terhadap penjualan.

2. Neraca *common size*

Menyatakan satuan nilai rupiah pada setiap pos menjadi satuan nilai persentase terhadap total aktiva atau total pasiva.

Metode analisis laporan keuangan yang digunakan selanjutnya yaitu analisis rasio keuangan. Menurut Sundjaja, dkk (2012:171) analisis rasio merupakan suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Menurut Sundjaja, dkk (2012:171) analisis rasio dari laporan keuangan perusahaan adalah penting bagi pemegang saham, kreditur dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2008:104) definisi analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Sundjaja, dkk (2012:179) rasio keuangan dibagi menjadi lima kategori dasar, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, dan berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, atau dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk melihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aktiva yang dimiliki atau sebaliknya.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, yang artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva nya.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dan menunjukkan efisiensi perusahaan.

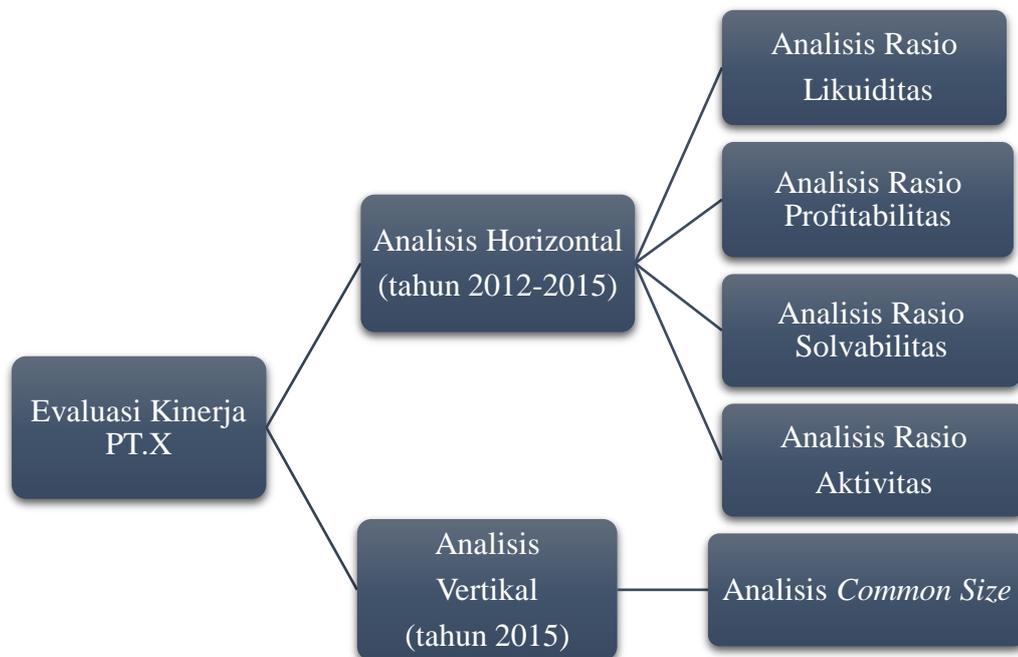
5. Rasio Pasar

Rasio ini digunakan untuk memberi petunjuk pada investor seberapa baik perusahaan mengelola hasil dari risiko. Rasio ini juga mencerminkan penilaian pemegang saham dari segala aspek atas kinerja masa lalu perusahaan dan harapan kinerja di masa yang akan datang.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, berikut merupakan bagan model konseptual dari penelitian ini:

Gambar 1.2

Bagan Model Konseptual PT.X



Sumber: Data yang telah dirangkum